

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel EPS secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor Perbankan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yusfita (2007), Kislewina (2006), Sari (2005), Liestyana (2008), Iqbal (2008), dan Sulistio (2007) yang menyatakan bahwa variabel EPS secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Julia (2008) dan Yuniar (2007) yang menyatakan bahwa variabel EPS secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Variabel ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor Perbankan. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pramesti (2005), Parlindungan (2006), Nofianty (2006), Liestyana (2008), dan Iqbal (2008) yang menunjukkan bahwa ROE secara parsial tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukma (2008), Raharjo (2005), Yusfita (2007), dan Emelia (2008) yang menyatakan bahwa ROE secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.

Variabel EPS dan ROE secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor Perbankan. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kislewina (2006), Sari (2005), Nofianty (2006), Liestyana (2008), Emelia (2008), dan Raharjo (2005) yang menyatakan bahwa variabel EPS dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Panjaitan (2003) yang menyatakan bahwa EPS dan ROE secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini masih terdapat keterbatasan-keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, seperti:

1. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian relatif sedikit, hanya 30 perusahaan.
2. Jumlah tahun perioda pengamatan hanya dua tahun. Ini menyebabkan jumlah sampel penelitian hanya dua kali jumlah perusahaan sampel yaitu 60 sampel, sehingga hasil yang diperoleh kemungkinan tidak konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya dan tidak dapat digunakan sebagai dasar generalisasi pada seluruh perusahaan.
3. Pemilihan sampel tidak dilakukan secara random, tetapi mensyaratkan kriteria tertentu (*purposive sampling*), yaitu dengan membatasi kriteria sampel hanya untuk perusahaan yang termasuk dalam kelompok sektor Perbankan sehingga tidak mencerminkan reaksi dari pasar modal secara keseluruhan

4. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu hanya terbatas pada variabel akuntansi saja, dengan tidak melibatkan faktor ekonomi makro seperti tingkat suku bunga, tingkat inflasi, dan lain-lain.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diungkapkan diatas, maka penulis memberikan saran yang dapat dipertimbangkan terkait dengan pengembangan penelitian selanjutnya antara lain:

1. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel dapat diperbanyak dan jangka waktu penelitian dapat diperpanjang. Penambahan jumlah sampel dan perpanjangan perioda penelitian diharapkan akan memberikan hasil yang lebih baik dan akurat.
2. Sampel perusahaan yang digunakan lebih beraneka ragam, sampel diambil secara random dan tidak mensyaratkan kriteria tertentu. Sampel penelitian tidak hanya untuk perusahaan yang termasuk sektor Perbankan, tetapi juga perusahaan *go public* lainnya, sehingga diharapkan dapat memberikan hasil yang dapat digeneralisasi untuk keseluruhan perusahaan di Indonesia.
3. Peneliti sebaiknya pada penelitian berikutnya diharapkan lebih memahami secara mendalam mengenai rasio keuangan yang digunakan dalam setiap laporan keuangan perusahaan yang akan diteliti, terutama dalam memprediksi tingkat pertumbuhan *earnings* perusahaan.

4. Para investor dan peneliti juga harus mengetahui perkembangan yang terjadi di setiap perusahaan dengan melihat prospek perusahaan dalam bentuk laporan keuangan yang memuat jumlah aktiva dan pasiva, serta hambatan yang dialami oleh perusahaan serta jumlah dividen yang dibagikan kepada pemegang saham.